

Skim : ibDM Pemberdayaan
Masyarakat
Tahapan PPM 2022/2023

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



SOSIALISASI PEDAGANG KAKI LIMA DI AREA KAMPUS UNIVERSITAS GADJAH MADA WILAYAH KABUPATEN SLEMAN, DIY

Disusun oleh :

Anindita, S.H., M.Kn.

NPP/NIDN : 510810252/0505128801



Dibiayai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja
Fakultas Hukum Universitas Widya Mataram Tahun Akademik 2023/2024


UNIVERSITAS WIDYA MATARAM

Agustus 2024

HALAMAN PENGESAHAN

- | | | |
|------------------------------|---|---|
| 1. Judul | : | Sosialisasi Pedagang Kaki Lima di Area Kampus Universitas Gadjah Mada Wilayah Kabupaten Sleman, DIY |
| 2. Bidang Ilmu | : | Ilmu Hukum |
| 3. Ketua Tim | : | |
| a. Nama Lengkap | : | Anindita, S.H., M.Kn. |
| b. Jenis Kelamin | : | Perempuan |
| c. NIP/ NIK /NIDN | : | 510810252/-/0505128801 |
| d. Pangkat/Golongan | : | Penata Muda/IIIb |
| e. Jabatan Fungsional | : | Asisten Ahli |
| f. Fakultas/Jurusan | : | Hukum/Ilmu Hukum |
| g. Perguruan Tinggi | : | Universitas Widya Mataram |
| h. Status Dosen | : | Dosen Tetap Yayasan |
| 4. Jumlah Anggota Tim | : | 1 |
| a. Nama Lengkap | : | Elza Qorina Pangestika, S.H., M.H. |
| b. NIP/ NIK /NIDN | : | 510810322/-/0520049201 |
| c. Perguruan Tinggi | : | Universitas Widya Mataram |
| 5. Lokasi Pengabdian | : | Universitas Gadjah Mada, Sleman |
| 6. Lama Pengabdian | : | 1 bulan |
| 7. Biaya yang diperlukan | : | |
| a. Sumber dari institusi | : | Rp 500.000,00 |
| b. Sumber lain | : | Rp - |
| | | ----- + |
| Jumlah | : | Rp 500.000,00 |

Mengetahui,
Dekan Fakultas


Dr. Hartanto, S.H., M.Hum.
NPP. 510810230

Yogyakarta, 15 Agustus 2024
Pengabdian

Anindita, S.H., M.Kn.
NPP. 510810252

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Ringkasan	iv
Bab 1. Pendahuluan	1
A. Analisis Situasi	1
B. Tujuan Pengabdian	3
Bab 2. Metode Pelaksanaan	4
Bab 3. Pelaksanaan Kegiatan	5
Bab 4. Hasil Kegiatan dan Capaian Target	6
A. Hasil Kegiatan	6
B. Capaian Target	6
Bab 5. Kesimpulan dan Saran	7
Referensi	8
 Lampiran-lampiran	
Lampiran 1. Tim Pelaksana Kegiatan dan Narasumber	9
Lampiran 2. Foto Kegiatan	10
Lampiran 3. Penggunaan Anggaran	11

RINGKASAN HASIL

Hadirnya Kampus Universitas Gadjah Mada sebagai kampus kerakyatan tidak hanya mendatangkan mahasiswa, namun juga mendatangkan pedagang di area kampus. Universitas Gadjah Mada sebagai Kampus unggulan terus senantiasa mengembangkan diri, baik dari mutu akademik maupun pembangunan sarana dan prasarana. Adanya pembangunan, tentu saja membuat para Pedagang Kaki Lima di sekitaran kampus Universitas Gadjah Mada harus direlokasi. Proses relokasi para Pedagang Kaki Lima (PKL) di area Kampus Universitas Gadjah Mada tentu saja menemui berbagai hambatan. Hal ini menarik bagi Pengabdian untuk ikut terlibat dalam proses relokasi para Pedagang Kaki Lima (PKL) ini. Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode kerjasama dengan pihak Universitas Gadjah Mada, kemudian para pemborong dan pedagang kaki lima (PKL) dikumpulkan dan diberikan sosialisasi serta diberikan kompensasi ganti kerugian atas relokasi yang dilakukan.

Kata kunci : mediasi, negosiasi, Pedagang Kaki Lima, PKL, relokasi

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Negara-negara berkembang saat ini sedang melaksanakan pembangunan dalam rangka mencapai kesejahteraan masyarakat. Setiap orang berupaya dalam meningkatkan taraf hidupnya ke arah yang baik, melalui sektor informal maupun sektor formal. Sektor informal memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan perekonomian negara Indonesia. Sektor informal merupakan alternatif dari kesempatan kerja yang bersedia menampung tenaga kerja tanpa adanya persyaratan khusus seperti latar pendidikan dan keterampilan kerja.

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan sebuah daerah otonom yang setingkat dengan provinsi di Indonesia. Letaknya ada di bagian selatan pulau Jawa dan berbatasan langsung dengan Jawa Tengah sekaligus Samudra Hindia. Yogyakarta disebut sebagai daerah istimewa dikarenakan masih berbentuk kerajaan yang dipimpin oleh Sultan. Sebutan daerah istimewa tersebut diberikan setelah Proklamasi Kemerdekaan pada 17 Agustus 1945. Di Yogyakarta memiliki ibu kota yang sering dikenal sebagai "Kota Pelajar".

Dirangkum dari buku *Keistimewaan Yogyakarta* karya Langgeng Wahyu Santosa, Daerah Istimewa Yogyakarta adalah provinsi tertua kedua di Indonesia setelah Jawa Timur, yang dibentuk pada zaman Negara Bagian Indonesia. Provinsi ini memiliki ibu kota bernama Yogyakarta, yang sering dikenal sebagai kota pelajar. Predikat ini didapatkan karena sejarah dan perannya dalam dunia pendidikan. Walaupun berbagai jenjang pendidikan tersedia di provinsi lain, Yogyakarta tetap menjadi daerah yang memiliki pelajar serta mahasiswa terbanyak dari seluruh Indonesia.¹

Universitas Gadjah Mada lahir dari kancah perjuangan revolusi kemerdekaan bangsa Indonesia. Didirikan pada periode awal kemerdekaan, UGM didaulat sebagai Balai Nasional Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan bagi penyelenggaraan pendidikan tinggi nasional.²

¹ Anonim, 2023, *Nama Ibu Kota Provinsi Yogyakarta yang Dijuluki Kota Pelajar*, diakses dari <https://kumparan.com/sejarah-dan-sosial/nama-ibu-kota-provinsi-yogyakarta-yang-dijuluki-kota-pelajar-20IcQd8IIYM/full> pada 11 Agustus 2024

² Anonim, *Sejarah*, diakses dari <https://ugm.ac.id/id/tentang-ugm/1356-sejarah/> pada 11 Agustus 2024

Berdiri dengan nama “Universitas Negeri Gadjah Mada”, perguruan tinggi ini merupakan gabungan dari beberapa sekolah tinggi yang telah lebih dulu didirikan, di antaranya Balai Perguruan Tinggi Gadjah Mada, Sekolah Tinggi Teknik, dan Akademi Ilmu Politik yang terletak di Yogyakarta, Balai Pendidikan Ahli Hukum di Solo, serta Perguruan Tinggi Kedokteran Bagian Praklinis di Klaten, yang disahkan dengan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 1949 tentang Peraturan Penggabungan Perguruan Tinggi menjadi Universitas.³

Meski Peraturan Pemerintah yang menjadi pijakan berdirinya UGM tertanggal 16 Desember 1949, tanggal 19 Desember menjadi tanggal yang diperingati sebagai hari ulang tahun UGM karena lekat dengan peristiwa bersejarah bagi Bangsa Indonesia.⁴ aru pada tahun 1951 pembangunan fisik kampus bulaksumur dimulai, dan memasuki decade 1960-an UGM sudah memiliki berbagai fasilitas seperti rumah sakit, pemancar radio, serta sarana lain yang mendukung proses pembelajaran bagi mahasiswa juga untuk melayani kepentingan masyarakat. Kini, UGM memiliki 18 Fakultas, satu Sekolah Pascasarjana, serta satu Sekolah Vokasi dengan puluhan program studi.⁵

Hadirnya Kampus Universitas Gadjah Mada sebagai kampus kerakyatan tidak hanya mendatangkan mahasiswa, namun juga mendatangkan pedagang di area kampus.

Pedagang Kaki Lima atau disingkat PKL merupakan bagian dari anggota masyarakat yang perlu dikelola sehingga mampu mandiri memenuhi kebutuhan hidup dan mengembangkan usaha informalnya.⁶

Universitas Gadjah Mada sebagai Kampus unggulan terus senantiasa mengembangkan diri, baik dari mutu akademik maupun pembangunan sarana dan prasarana. Adanya pembangunan, tentu saja membuat para Pedagang Kaki Lima di sekitaran kampus Universitas Gadjah Mada harus direlokasi. Proses relokasi para Pedagang Kaki Lima (PKL) di area Kampus Universitas Gadjah Mada tentu saja menemui berbagai hambatan. Hal ini menarik bagi Pengabdian untuk ikut terlibat dalam proses relokasi para Pedagang Kaki Lima (PKL) ini.

³ *Ibid.*

⁴ *Ibid.*

⁵ *Ibid.*

⁶ Ulyy Isnaeni Effendi, *Pedagang Kaki Lima di Universitas Gadjah Mada (Era 1980-1990an)*, diakses dari <https://arsip.ugm.ac.id/2014/03/26/pedagang-kaki-lima-di-universitas-gadjah-mada-era-1980-1990-an/> pada 11 Agustus 2024

B. Tujuan Pengabdian

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan penerapan tentang negosiasi dan mediasi dalam proses relokasi Pedagang Kaki Lima (PKL).

BAB 2. METODE PELAKSANAAN

A. Pola rekrutmen peserta dalam pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan

Pola rekrutmen peserta dalam pengabdian kepada masyarakat ini dengan cara menentukan area kampus yang akan dilakukan renovasi, kemudian memetakan Pedagang Kaki Lima (PKL) yang berjualan di area tersebut.

B. Metode pendekatan yang akan dilakukan seperti cara penyampaian materi, pola pembimbingan dan pola penyelesaian masalah

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode kerjasama dengan pihak Universitas Gadjah Mada, kemudian para pemborong dan pedagang kaki lima (PKL) dikumpulkan dan diberikan sosialisasi serta diberikan kompensasi ganti kerugian atas relokasi yang dilakukan.

BAB 3. PELAKSANAAN KEGIATAN

Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai sejak bulan Mei tahun 2024 melalui mekanisme pengajuan proposal di Fakultas Hukum Universitas Widya Mataram.

Pada akhir bulan Mei tahun 2024, Pengabdi bersama tim mengadakan pertemuan untuk mematangkan konsep. Kemudian, pengabdi dan tim berkunjung ke Universitas Gadjah Mada untuk melihat kondisi di lapangan. Kemudian pada awal bulan Agustus 2024 pengabdi dan tim melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Gadjah Mada.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara garis besar dilaksanakan sesuai dengan rencana. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode kerjasama dengan pihak Universitas Gadjah Mada, kemudian para pemborong dan pedagang kaki lima (PKL) dikumpulkan dan diberikan sosialisasi serta diberikan kompensasi ganti kerugian atas relokasi yang dilakukan.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah terlaksana, pada :

Hari / Tanggal : Senin, 12 Agustus 2024

Tempat : Universitas Gadjah Mada

BAB 4. HASIL KEGIATAN DAN CAPAIAN TARGET

A. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode kerjasama dengan pihak Universitas Gadjah Mada, kemudian para pemborong dan pedagang kaki lima (PKL) dikumpulkan dan diberikan sosialisasi serta diberikan kompensasi ganti kerugian atas relokasi yang dilakukan.

Baik kepada pihak kampus yaitu panitia relokasi Pedagang Kaki Lima (PKL), pihak pemborong, dan pihak Pedagang Kaki Lima, pengabdian dan tim memberikan sosialisasi terkait pentingnya pembangunan sarana dan prasarana Kampus Universitas Gadjah Mada sebagai kampus unggulan serta bagaimana konsep rencana penataan Pedagang Kaki Lima (PKL) yang akan direlokasi. Pengabdian dan tim juga memberikan gambaran kompensasi yang akan diterima oleh Pedagang Kaki Lima (PKL) yang akan direlokasi.

B. Capaian Target

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Gadjah Mada berupa Sosialisasi Pedagang Kaki Lima di Area Kampus Universitas Gadjah Mada Wilayah Kabupaten Sleman, DIY, telah mencapai target : meningkatnya pengetahuan dan penerapan tentang negosiasi dan mediasi dalam proses relokasi Pedagang Kaki Lima (PKL).

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Gadjah Mada berupa Sosialisasi Pedagang Kaki Lima di Area Kampus Universitas Gadjah Mada Wilayah Kabupaten Sleman, DIY telah berjalan dengan baik, sesuai dengan perencanaan.

B. Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Gadjah Mada berupa Sosialisasi Pedagang Kaki Lima di Area Kampus Universitas Gadjah Mada Wilayah Kabupaten Sleman, DIY telah berjalan dengan baik, sesuai dengan perencanaan. Langkah selanjutnya adalah perlunya pendampingan saat proses relokasi Pedagang Kaki Lima (PKL) agar berjalan dengan lancar.

REFERENSI

Buku

-

Artikel, Jurnal, Tesis

Anonim, 2023, *Nama Ibu Kota Provinsi Yogyakarta yang Dijuluki Kota Pelajar*, diakses dari <https://kumparan.com/sejarah-dan-sosial/nama-ibu-kota-provinsi-yogyakarta-yang-dijuluki-kota-pelajar-20IcQd8IIYM/full> pada 11 Agustus 2024.

Anonim, *Sejarah*, diakses dari <https://ugm.ac.id/id/tentang-ugm/1356-sejarah/> pada 11 Agustus 2024.

Ully Isnaeni Effendi, *Pedagang Kaki Lima di Universitas Gadjah Mada (Era 1980-1990an)*, diakses dari <https://arsip.ugm.ac.id/2014/03/26/pedagang-kaki-lima-di-universitas-gadjah-mada-era-1980-1990-an/> pada 11 Agustus 2024.

Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 125 Tahun 2012 tentang Koordinasi Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. Tim Pelaksana Kegiatan dan Narasumber

No	Nama	NPP/NIM	Bidang Ilmu	Jabatan	Uraian Tugas
1.	Anindita, S.H., M.Kn.	510810252	Ilmu Hukum	Ketua	<ol style="list-style-type: none">1. Sebagai penanggung jawab pengabdian kepada masyarakat2. Sebagai pemateri3. Membuat laporan pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah
2.	Elza Qorina Pangestika, S.H., M.H.	510810322	Ilmu Hukum	Anggota, Tenaga Teknis	<ol style="list-style-type: none">1. Membantu mengumpulkan materi penyuluhan2. Membantu membuat laporan pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah

Lampiran 2. Foto Kegiatan



Foto 1. Pengabdian memberikan sosialisasi kepada para Pedagang Kaki Lima (PKL)



Foto 2. Peserta kegiatan sosialisasi (PKL di area kampus Universitas Gadjah Mada)

Lampiran 3. Penggunaan Anggaran

Nama Pengabdian : 1. Anindita, S.H., M.Kn. ; 2. Elza Qorina Pangestika, S.H., M.H.

Uang yang sudah diterima

Tahap I : -

Tahap II : Rp 500.000,00

Jumlah : Rp 500.000,00

Penggunaan : Rp 500.000,00

1. Honorarium

No	Pelaksana	Volume	Honor/Bulan (Rp)	Waktu	Jumlah (Rp)
1.	Honorarium Tenaga Teknis (mahasiswa)	1 orang	-	-	-
Sub Total (Rp)					-

2. Peralatan dan Bahan Habis Pakai

No	Uraian	Volume	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Cetak sticker dan poster	-	-	-
2.	Cetak dan fotocopy materi	-	-	-
3.	Alat tulis kantor	-	-	-
4.	Stopmap + admin	25 pcs	5.000,00	127.000,00
5.	Buku referensi / pustaka	-	-	-
Sub Total (Rp)				127.000,00

3. Perjalanan

No	Uraian	Volume	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Transportasi mobil pribadi	-	-	-
2.	Transportasi motor pribadi	-	-	-
3.	Transportasi online	-	-	-
4.	Transportasi umum	-	-	-
Sub Total (Rp)				-

4. Lain-lain (publikasi, seminar, laporan, administrasi, biaya komunikasi, FGD dll)

No	Uraian	Volume	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Biaya penyusunan instrument pengabdian kepada masyarakat	-	-	-
2.	Biaya koordinasi / konsumsi			
	Agustus 2024	1 paket	207.500,00	207.500,00
	Agustus 2024	1 paket	133.000,00	133.000,00
3.	Biaya komunikasi	-	-	-
4.	Biaya print dan fotocopy	1 paket	30.000,00	32.500,00
Sub Total (Rp)				373.000,00

KUITANSI

Nomor : 01

Sudah terima dari : Fakultas Hukum Universitas Widya Mataram

Jumlah uang : Rp 127.000,00

Untuk Pembayaran : stopmap

Alamat Pengiriman

📍 ANINDITA (+62) 857-6260-7409
Kantor Notaris Anindita, Jalan Parangtritis No. 99,
Patalan, Jetis (kantor), KAB. BANTUL, JETIS, DI
YOGYAKARTA, ID, 55781

Tempatnya Desain Dan Cetak >



MAP HOLDER/STOPMAP CUSTOM...
A4 NON LAMINASI,251-500PCS x25

Pre-Order

Rp5.000

Subtotal Produk	Rp125.000
Subtotal Pengiriman	Rp16.000
Subtotal Diskon Pengiriman ⓘ	-Rp16.000
Biaya Penanganan ⓘ	Rp1.000
Biaya Layanan	Rp1.000

Total Pesanan: **Rp127.000** ^

Yogyakarta, 15 Agustus 2024

Penanggungjawab kegiatan

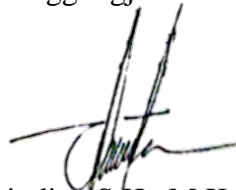
Anindita, S.H., M.Kn.

NPP. 510810252

KUITANSI

Nomor : 02
Sudah terima dari : Fakultas Hukum Universitas Widya Mataram
Jumlah uang : Rp 207.500,00
Untuk Pembayaran : biaya koordinasi / konsumsi

Yogyakarta, 15 Agustus 2024
Penanggungjawab kegiatan

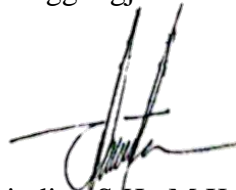


Anindita, S.H., M.Kn.
NPP. 510810252

KUITANSI

Nomor : 03
Sudah terima dari : Fakultas Hukum Universitas Widya Mataram
Jumlah uang : Rp 133.000,00
Untuk Pembayaran : biaya koordinasi / konsumsi

Yogyakarta, 15 Agustus 2024
Penanggungjawab kegiatan

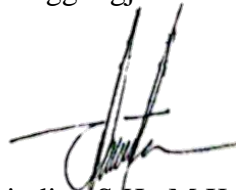


Anindita, S.H., M.Kn.
NPP. 510810252

KUITANSI

Nomor : 04
Sudah terima dari : Fakultas Hukum Universitas Widya Mataram
Jumlah uang : Rp 32.500,00
Untuk Pembayaran : biaya print dan fotocopy

Yogyakarta, 15 Agustus 2024
Penanggungjawab kegiatan



Anindita, S.H., M.Kn.
NPP. 510810252